

Kelayakan Investasi dengan Metode *Return on Investment* (ROI) pada Proyek Pembangunan Perumahan *Chrysant Luxury Land* Lamongan

Wanda Sholihatul Arifah¹, Hammam Rofiqi Agustapraja², Samsul Arif³
Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Lamongan, Indonesia¹²³

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Perumahan, Investasi, Kelayakan, Return on Investment

***Correspondence email:**

wandasholihatularifah@gmail.com

Submitted: 14-05-2025

Revised: 24-06-2025

Accepted: 23-07-2025

Published: 02-08-2025

ABSTRAK

Pertumbuhan pasar properti residensial, khususnya sektor perumahan saat ini tengah mengalami perlambatan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil serta menurunnya daya beli masyarakat. Situasi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para pengembang dan investor, terutama yang sedang berada dalam tahap pengembangan proyek. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan investasi secara finansial pada proyek Perumahan Chrysant Luxury Land yang juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan pembangunan dan pengembangan perumahan dimasa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Investment (ROI), dengan fokus pada pembangunan sebanyak 11 unit rumah. Data yang dianalisis meliputi rincian pendapatan, total biaya pengeluaran, serta siteplan proyek sebagai dasar perhitungan dan simulasi finansial. Hasil analisis menunjukkan bahwa proyek ini memiliki nilai ROI sebesar 8,8%, yang berarti nilai ROI berada di atas nol. Hal ini mengindikasikan bahwa proyek tersebut memberikan keuntungan secara finansial dan layak untuk dilanjutkan sebagai bentuk kegiatan investasi.

ABSTRACT

Keywords:

Housing, Investment, Return on Investment

The growth of the residential property market, particularly in the housing sector is currently experiencing a slowdown. This condition is influenced by economic instability and a decline in consumer purchasing power. Such circumstances pose significant challenges for developers and investors, especially those in the project development phase. Based on this background, this study aims to evaluate the financial feasibility of an investment in the Chrysant Luxury Land Housing Project, which is also expected to serve as a reference for future residential development and planning. The research method employed is Return on Investment (ROI), focusing on the construction of 11 housing units. The data analyzed include revenue details, total expenditure, and the project site plan as the basis for financial calculations and simulations. The analysis results show an ROI value of 8.8%, indicating a positive return. This suggests that the project is financially profitable and feasible to proceed as an investment endeavor.

PENDAHULUAN

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau tempat hunian dengan berbagai fasilitas dan sarana. Rumah berfungsi sebagai tempat perlindungan dan pengaman manusia dari bahaya alam dan cuaca. Rumah adalah struktur fisik yang terdiri dari ruangan untuk berlindung, halaman, dan area di sekitarnya yang digunakan sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosial. (Tama, 2016). Perumahan termasuk diantara kebutuhan primer dari manusia disamping pangan dan sandang. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang semakin dinamis, kebutuhan akan hunian semakin meningkat bahkan hingga tidak dapat terpenuhi sehingga menjadi permasalahan baru bagi setiap negara termasuk Indonesia. Dengan sumber daya alam yang dimiliki, tidak menjamin bahwa masyarakat Indonesia dapat memiliki hunian yang layak dengan harga yang dapat dijangkau. Hal tersebut dikarenakan pengembangan perumahan saat ini didominasi oleh Perusahaan Swasta (Heriyanti & Zikri, 2019). Selain sebagai papan atau tempat tinggal, perumahan juga dapat dijadikan objek investasi. Konsep dari berinvestasi adalah menempatkan dana pada saat ini dalam jangka waktu yang ditentukan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin Hidayati dkk. (2017).

Kondisi pasar perumahan mengalami penyusutan beberapa tahun kebelakang hingga pada tahun ini. Mengutip dari pernyataan CEO Indonesia Property Watch (IPW), dikatakan bahwa penyebabnya yaitu ketidakstabilan dari ekonomi Indonesia hingga global yang mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk menahan untuk melakukan pembelian. Kondisi tersebut terjadi secara umum mulai kelas atas, menengah dan hingga bawah (Indraswari, 2025). Seiring dengan pernyataan tersebut, penurunan dari kemampuan masyarakat dalam melakukan pembayaran rumah yang

juga mengisyaratkan bahwa daya beli dari masyarakat melemah sehingga turut berdampak pada menurunnya penjualan pasar residensial (Lukita, 2025). Situasi tersebut dapat membahayakan bagi bisnis perumahan terutama bagi para investor yang telah menanamkan modal dengan jumlah yang tidak sedikit. Oleh karena itu, Perusahaan harus mampu melakukan evaluasi secara cepat dan tepat sebagai reaksi terhadap kondisi yang terjadi. Upaya tersebut dinilai perlu dilakukan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan ke depan yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi atau bahkan kemungkinan terburuk yaitu kerugian finansial. Sebab investasi dalam bentuk apapun termasuk bidang perumahan membutuhkan biaya yang relatif besar dan merupakan kegiatan yang krusial bagi perusahaan dengan efek yang ditimbulkan dapat berdampak besar bagi keberlangsungan perusahaan (Giatman, 2006).

Studi kelayakan dapat dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mengevaluasi proyek. Studi kelayakan adalah proses analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu proyek investasi layak untuk dilaksanakan (Agustapraja & Rosidah, 2020). Kegiatan ini dilakukan untuk menghitung potensi laba dan rugi, sehingga Pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih baik karena lebih terarah berkat adanya informasi yang valid. Studi kelayakan ini dapat dilakukan dalam beberapa aspek penting diantaranya yaitu aspek finansial, aspek teknis, aspek pasar, aspek hukum, dan dampak sosial serta lingkungan (Irham, 2014). Dalam hal Proyek perumahan, evaluasi kelayakan dapat membantu pengembang untuk menilai kelayakan pembangunan proyek dari aspek ekonomi (Gittinger, 1982). Evaluasi kelayakan dapat dilakukan dengan metode *Return On Investment* (ROI) yang merupakan salah satu metode dalam aspek finansial. ROI dilakukan dengan membandingkan nilai bersih terhadap nilai sekarang (Andoko & Wawan, 2007). Analisis ROI penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai parameter penilaian keuntungan dalam rencana bisnis yang dilakukan (Patricia Lee & Munthe, 2023).

Studi kelayakan investasi pada proyek perumahan memiliki peran penting dalam menilai apakah suatu proyek layak untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan, seperti finansial, teknis, dan pasar. Penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi keuntungan yang dapat diperoleh, serta membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi secara lebih terarah dan rasional (Dewi dkk., 2024). Temuan dari berbagai studi juga menguatkan bahwa ketika aspek biaya, permintaan pasar, dan proyeksi keuntungan dianalisis secara cermat, hasilnya dapat menjadi dasar yang kuat untuk memastikan bahwa proyek perumahan tersebut tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga realistis untuk direalisasikan dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Ibrahim dkk., 2022).

Perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan adalah salah satu perumahan yang relatif baru di Lamongan. Perumahan ini termasuk perumahan yang dikembangkan oleh pihak swasta sehingga memerlukan perencanaan dan evaluasi dalam aspek bisnis. Perumahan ini dibangun dengan tipe 85/120 yang terbilang termasuk dalam hunian kelas menengah yang masih jarang dikembangkan di Kabupaten Lamongan Dengan kondisi yang telah diuraikan tersebut, Perumahan ini juga membutuhkan evaluasi kelayakan terutama secara aspek finansial. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan pada Perumahan Chrysant Luxury Land dengan menggunakan metode *Return Of Investment* yang bertujuan untuk memperoleh informasi finansial dan mengetahui kelayakan investasi yang dilakukan. Analisis ROI dilakukan pada perumahan ini karena diperlukan oleh pengembang untuk menarik investor dan memastikan kesuksesan proyek (Siahaan dkk., 2023). Evaluasi ini juga penting dilakukan karena dapat digunakan Perusahaan sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk melakukan perencanaan perkembangan perumahan khususnya di Lamongan terlebih Perumahan ini masih cenderung baru yang masih membutuhkan banyak informasi khususnya jika ingin melakukan pengembangan perumahan yang lebih besar di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *Return Of Investment*. Penelitian dilakukan pada Perumahan Chysant Luxury Land Lamongan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penjualan, data pengeluaran dan rencana anggaran biaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perumahan yang digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perumahan.
3. Melakukan perhitungan harga pokok penjualan dari perumahan.
4. Merekapitulasi dana yang masuk dari penjualan perumahan.
5. Memproyeksikan kas yang diperoleh oleh perusahaan.
6. Melakukan analisis dengan menggunakan metode *Return Of Investment* (ROI).

Metode *Return On Investment* dilakukan dengan menghitung perbandingan antara keuntungan bersih yang diperoleh dan total dana yang diinvestasikan, kemudian dinyatakan dalam bentuk presentase (Patricia Lee & Munthe, 2023). Menurut Sutrisno dalam buku *Ekonomi Teknik* ROI menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh manfaat untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Analisis ROI penting untuk dilakukan, menurut Munawir ROI bukan hanya berguna saat perencanaan namun juga dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil

langkah atau keputusan dalam kegiatan investasi. Perhitungan dengan metode *Return Of Investment (ROI)* dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Pemasukan}-\text{Investasi}}{\text{Investasi Total}} \times 100\% \dots \dots \dots 1$$

Penilaian dari metode *Return Of Investment (ROI)*, dapat ditinjau dari hasil perhitungan dengan parameter sebagai berikut:

$ROI > 0$ (maka proyek dikatakan layak)

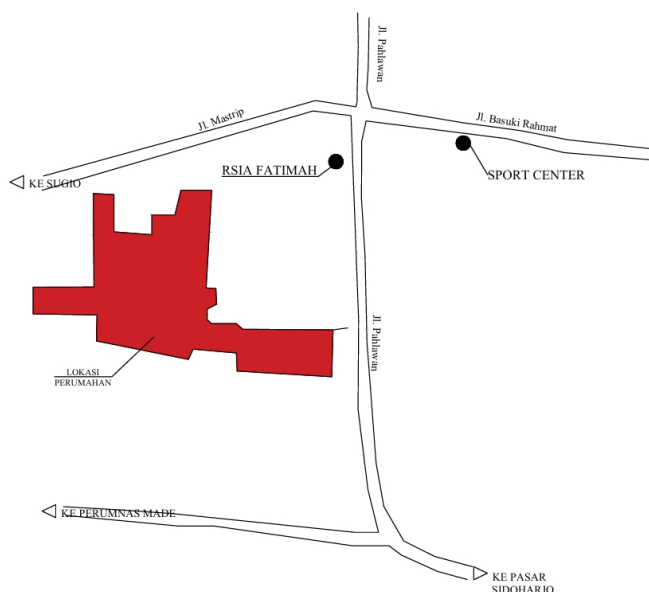
$ROI < 0$ (maka proyek dikatakan rugi)

Hasil yang didapatkan pada perhitungan dapat bernilai positif ataupun negatif. Apabila didapatkan hasil positif, maka investasi dapat dinyatakan untung atau layak. Begitupun sebaliknya, jika perhitungan ROI bernilai negatif, maka dapat diindikasikan bahwa investasi yang dilakukan mengalami kerugian atau tidak layak (Siagian dkk., 2023). Metode ROI bermanfaat untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari investasi proyek secara sederhana dan mudah dipahami (Rahman dkk., 2024). ROI digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal dalam proyek perumahan, sehingga dapat membantu investor menentukan kelayakan finansial secara langsung. Dengan menghitung ROI, pengembang dapat mengevaluasi sejauh mana investasi yang dilakukan mampu menghasilkan keuntungan, serta menjadi dasar pengambilan keputusan investasi secara objektif (Soebandono, 2024). Metode ROI juga memiliki kelebihan dalam memungkinkan perbandingan antar proyek dengan nilai investasi yang berbeda, sehingga membantu investor memilih proyek yang paling menguntungkan. Selain itu, ROI dapat berfungsi sebagai indikator awal dalam analisis risiko, karena rasio pengembalian yang rendah dapat menjadi sinyal awal terhadap potensi ketidaklayakan suatu investasi (Ningsih dkk., 2024). Kelebihan lainnya yaitu dapat digunakan untuk komparasi dengan jenis kegiatan usaha lain, metode ini juga dinyatakan memiliki efektivitas yang tinggi untuk mengetahui profitabilitas dan perhitungannya pun relatif sederhana (Siagian dkk., 2023).

HASIL

Proyek perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan berada Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Perumahan tersebut dibangun diatas tanah dengan luas kurang lebih 5 hektar. Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi kelayakan dari Perumahan Chrysant Luxury Land dengan tipe 85/120 dengan jumlah perumahan berhasil terjual sejumlah 11 unit. Adapun Batas-batas perumahan Chrysant Luxury Land yaitu sebagai berikut:

- Dinas PU Binamarga di sebelah utara
- Sawah di sebelah selatan
- Sawah di sebelah barat
- Perumahan Pagerwojo di sebelah timur.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber: Penelitian, 2025

Pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan ini diperlukan dana sebesar Rp 918.403.073 hasil tersebut didapatkan dari hasil perhitungan pembangunan 1 unit rumah dan fasilitas umum. Pada Pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan ini tanah yang digunakan pada tahap satu mempunyai luas sebesar 120

m² dengan harga Rp 2.000.000 /m²nya. Total dana yang dibutuhkan untuk membeli tanah dengan luas 120 m² yaitu sebesar Rp 240.000.000 dan biaya pembangunan Rp. 678.403.073. Rekapitulasi dari kebutuhan biaya untuk pembangunan Perumahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Biaya Total yang Dibutuhkan untuk Membangun Perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Pembangunan Perumahan	Rp678.403.073
2	Biaya Pembelian Tanah	Rp240.000.000
	Biaya Total	Rp918.403.073

Sumber: Penelitian, 2025

Harga yang dibutuhkan untuk membangun rumah tipe 85/120 dalam satuan meter persegi adalah Rp 7.981.212/m², junksah tersebut kemudian dikalikan luas rumah yaitu 85m² dan selanjutnya dikalikan 11 unit rumah, sehingga harga yang dibutuhkan untuk membangun bangunan rumah sebesar Rp7.462.433.801. Kemudian dana yang dibutuhkan untuk membeli tanah yaitu Rp 2.000.000/m² dikalikan dengan 120m² yang merupakan luas tanah setiap unit rumah dan kemudian dikali 11 unit, jadi harga yang dibutuhkan untuk membeli tanah sebesar Rp 2.640.000.000. Maka dana keseluruhan yang dibutuhkan untuk pembangunan dan pembelian tanah adalah Rp 10.102.433.801. Uraian tersebut juga disajikan dalam tabel 2 yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Struktur Harga untuk Pembangunan Perumahan

NO	RUMAH		UKURAN (m2)	HARGA / m2	JUMLAH	KOMPS
	TIPE	UNIT				
	85/120					
1	Bangunan	11	85	Rp7.981.213	Rp7.462.433.801	
2	Tanah	11	120	Rp2.000.000	Rp2.640.000.000	
					Rp10.102.433.801	100%

Sumber: Penelitian, 2025

Harga Pembangunan perumahan sebanyak 11 unit yaitu Rp 10.102.433.801, sedangkan harga pokok penjualan Rp 918.403.073 yang didapat dari total keseluruhan biaya pembangunan perumahan lalu di bagi dengan 11 unit rumah. Dapat dilihat pada tabel 2.

Pada saat penelitian ini dilaksanakan, Perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan sudah terjual sebanyak 11 unit dari total keseluruhan 46 unit perumahan yang dipasarkan oleh perusahaan, sehingga dapat diproyeksikan akan habis terjual pada tahun 2026. Dana KPR dari bank sudah cair 11 unit pada akhir tahun 2024. Berikut ini adalah tabel perhitungan pendapatan jumlah perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan:

Tabel 4. Perhitungan Pendapatan Penjualan Perumahan

NO	PENDAPATAN PENJULAN	JUMLAH	HARGA/UNIT	TOTAL
1	Rumah Tipe 85/120	11	999.200.000	10.991.200.000

Sumber: Penelitian, 2025

Perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan membangun 11 unit rumah dengan harga jual per unitnya adalah Rp 999.200.000,00 harga tersebut merupakan *price list* yang sudah ditetapkan oleh Chrysant Luxury Land Lamongan dengan menggunakan sistem KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) berdasarkan brosur yang dipasarkan. Ketika perumahan itu sudah terjual semua maka pihak perusahaan mendapatkan dana dari hasil penjualan sebesar Rp 10.991.200.000.

Pada tahun 2024 perusahaan mendapatkan uang muka pembelian perumahan sebesar Rp 2.472.800.000 nilai tersebut didapatkan dari Dp awal perumahan sebesar Rp 224.800.000 berdasarkan brosur yang dipasarkan, yang kemudian dikalikan 11 unit rumah yang terjual dalam tahun 2024. Dan di tahun 2025 perusahaan tidak mendapatkan uang karena belum ada perumahan yang terjual.

Penerimaan uang dari bank diproyeksi akan cair 11 unit dikalikan Rp 999.200.000. Maka perusahaan mendapatkan uang dari bank Rp. 10.991.200.000 dan dikurangi penerimaan uang kas muka pembelian Rp. 2.472.800.000 jadi penerimaan dari bank saat ini sebesar Rp 8.518.400.000. Kemudian di tahun 2025 perusahaan tidak mendapatkan dana pencairan karena belum ada unit yang terjual. Penerimaan kas total Pembangunan Perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan yaitu sebesar Rp 10.991.200.000. Nilai tersebut didapatkan dari penerimaan uang kas pembelian perumahan dan penerimaan uang dari bank selama 1 tahun.

Tabel 5. Penerimaan Uang Kas

No	Penerimaan Uang Kas Muka Pembelian	20%	2024	2025
1	Rumah Tipe 85/120	Unit		
	Pendapatan		2.472.800.000	-
NO	Penerimaan Dari Bank	80%	2024	2025
1	Rumah Tipe 85/120	Unit	11	-
	Pendapatan		8.518.400.000	-
	Penerimaan Kas Total		10.991.200.000	-
	Total Keseluruhan		10.991.200.000	

Sumber: Penelitian, 2025

Berdasarkan pada uraian dari data pendapatan dan pengeluaran Perumahan Chrysant Luxury Land, dapat dilakukan rekapitulasi yang disajikan pada tabel 6:

Tabel 6. Pendapatan Tunai dan Pengeluaran Tunai

No	Uraian	2024	2025
A Penerimaan Pendapatan Tunai			
1	U. muka pembelian rumah tipe 85/120	2.472.800.000	
2	Pembayaran dari Bank rumah tipe 85/120	8.518.400.000	-
	Total Pendapatan Tunai	10.991.200.000,00	
B Pengeluaran Tunai			
1	Biaya Pembangunan	8.303.713.804	-
	Total Pengeluaran Tunai	8.303.713.804	

Sumber: Penelitian, 2025

Dari tabel 6, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu perhitungan Return Of Investment (ROI) yang dapat dilakukan dengan persamaan 2 dengan uraian sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Pemasukan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat perhitungan secara keseluruhan sebagai berikut:

$$\text{Pemasukan} = \text{Rp } 10.991.200.000$$

$$\text{Investasi} = \text{Rp } 10.102.433.801$$

$$ROI = \frac{\text{Rp } 10.991.200.000 - \text{Rp } 10.102.433.801}{\text{Rp } 10.102.433.801} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 888.766.196}{\text{Rp } 10.102.433.801} \times 100\%$$

$$= 8,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan nilai ROI sebesar 8,8%, maka proyek Pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan dinyatakan layak. Dapat dinyatakan layak dalam waktu satu tahun dikarenakan hasil ROI lebih besar dari 0.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan mengolah data yang sebelumnya telah diperoleh dari Perumahan, dimana pembangunan yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah 11 unit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya awal pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan adalah Rp 10.102.433.801, dan penjualan rumah sebesar Rp 999.200.000 per unit. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh dari pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan adalah Rp 888.766.196 dari total penjualan Rp 10.991.200.000, dikurangi dari biaya total pembangunan Rp 10.102.433.801. Pada perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai *Return On Investment* pada pembangunan perumahan Chrysant Luxury Land Lamongan mencapai angka 8,8% > 0 atau menunjukkan nilai positif atau mengindikasikan bahwa investasi menguntungkan. Sehingga dinyatakan layak untuk dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada perumahan Chrystant Luxury Land Lamongan dengan tipe 85/120 yang berjumlah 11 unit. Hasil perhitungan dari metode *Return Of Investment* (ROI) diperoleh nilai 8,8%

sehingga hal tersebut memenuhi kriteria nilai $ROI > 0$. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi pada pengembangan Perumahan Chrystant Luxury Land layak untuk dilaksanakan karena menguntungkan secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustapraja, H. R., & Rosidah, S. A. (2020). *Faktor Penentuan Lokasi Perumahan Dengan Metode AHP Di Kabupaten Lamongan* (Vol. 6, Nomor 1).
- Ahmad Dhiyaur Rahman, Totok Yulianto, Titin Sundari, & Meriana Wahyu Nugroho. (2024). Analisis Keuntungan Proyek Menggunakan Metode Roi Pada Proyek Pembangunan Perumahan Subsidi Permata Alam Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang dan Teknik Sipil*, 2(2), 82–96. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v2i2.230>
- Andoko, & Wawan. (2007). *Studi Evaluasi Kelayakan Finansial Investasi Pembangunan Perumahan (Studi Kasus di Pengembang PT. Saka Tiga Prima)*.
- Dewi, I. G. A. W. K., Pramana, I. M. W., & Sudiarta, I. K. (2024). Analisis Kelayakan Investasi Proyek Pembangunan Asvara Resort Manuaba Ubud. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 906. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v7i2.646>
- Giatman, M. (2006). *Ekonomi Teknik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Gittinger, J. P. (1982). *Economic analysis of agricultural projects*.
- Heriyanti, Y. S. H. M. H., & Zikri, Dr. A. B. Dipl. ,M. H. (2019). Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Terhadap Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. *Jurnal ArTSip*, 1.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). *Investasi: Aanlisis Dan Relevensinya Dengan Ekonomi Islam*. 8(2).
- Ibrahim, M. M., Hariati, F., & Alimuddin, A. (2022). Kajian Dampak Lingkungan Pada Tahap Operasi Perumahan (Studi Kasus: Perumahan Cibungbulang Town Hill, Bogor). *Jurnal Talenta Sipil*, 5(1), 109. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v5i1.103>
- Indraswari, S. A. (2025, Maret). *Sektor Rumah Tapak Dinilai Lesu, Pengembang-Pengamat Ungkap Biang Keroknya*. detikProperti.
- Irhama, F. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Mitra Wacana Media.
- Lukita, B. M. (2025, April). *Pasar Perumahan Melambat, Strategi Pasar Perlu Digencarkan*. Kompas.id.
- Ningsih, D. L. S., Hidayat, I. F., Marhendi, T., & Kurniawan, A. (2024). Analisis Studi Kelayakan Finansial Pembangunan Perumahan Subsidi di Kabupaten Purbalingga. *Menara: Jurnal Teknik Sipil*, 20(1), 8–17. <https://doi.org/10.21009/jmenara.v20i1.49112>
- Patricia Lee, B., & Munthe, H. (2023). The Impact Of NPM, ROI, ROE And Cash Ratio On Financial Distress (Study Of Manufacturing Companies In The Consumption Goods Industrial Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Siagian, P., Kuswandi, S., Mukrim, M. I., Tongeng, A. B., Alyah, R., Asmeati, H. S., Widarman, A., Siagian, L., & Rosytha, A. (2023). *Ekonomi Teknik* (M. J. F. Sirait, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Siahaan, B., Pratama, A., & Lubis, Y. M. (2023). The Influece Of ROE, ROI, NPM, AND EPS On Share Prices Of Property And Real Estate Companies 2016-2022. Dalam *Management, Economics and Social Sciences. IJAMESC, PT. ZillZell Media Prima* (Vol. 1, Nomor 3).
- Soebandono, B. (2024). Analisis Kelayakan Investasi pada Proyek Perumahan Sederhana Tipe 31/60 M2. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 1581–1590. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i8.14079>
- Tama, H. (2016). PerumahanPusat Kota Dengan Konsep Efisiensi Di Pontianak. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* , 4.